

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi objek sasaran suatu kajian yang sedang diselidiki. Metode penelitian adalah suatu teknik, cara atau alat yang dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran data dengan menggunakan metode ilmiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. *Field research* atau penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.⁵² Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Metode penelitian kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang populasi secara umum. Dalam penelitian kuantitatif, yang disoroti adalah hubungan antar variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁵³ Dengan alasan karena permasalahan yang diangkat peneliti masih

⁵² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet.ke-XVI, 2015, hlm.21

⁵³ Toto Syatori Nasehudin, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm.68

bersifat sementara, belum jelas, dan kemungkinan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada di lapangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diangkat. Apa bila ada, sejauh mana dan seberapa erat pengaruh tersebut. Terkait dengan hal tersebut, penelitian ini berusaha untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh profesionalitas konselor terhadap spiritualitas pasien di RSUD RAA Soewondo Pati.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Populasi adalah kelompok subyek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain dan hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁵⁵ Sebab pasien yang tidak menentu jumlah setiap harinya, maka peneliti memperkirakan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang beragama Islam di RSUD RAA Soewondo Pati sebanyak \pm 150 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁵⁶ Banyak ahli riset menyarankan untuk mengambil

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet.ke-22, 2015, hlm.80

⁵⁵ Saifuddin Azwar, *Loc.cit.*, hlm.77

⁵⁶ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm.81

sampel sebesar 10% dari populasi, sebagai aturan kasar. Namun bila populasinya sangat besar, maka presentasinya dapat dikurangi.⁵⁷ Tetapi, lebih baiknya apabila populasi atau subyek yang diteliti kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subyek atau populasi jumlahnya lebih dari 100 maka dapat diambil 10 sampai 25%.

Berdasarkan pedoman diatas, maka yang menjadi sampel pada penelitian kali ini adalah sebanyak 30 orang yakni 20% dari 150 populasi. Terkait dengan hal tersebut, peneliti ini menggunakan teknik *sampling random*, yaitu cara pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁵⁸ Disini peneliti mengambil sampel dari 3 ruangan yang sering digunakan sebagai konseling rohani yang ada di RSUD Soewondo, yaitu:

Tabel 3.1

No	Nama Ruangan	Jumlah Pasien
1.	ICU	14
2.	Edelways	10
3.	Dahlia	6
Jumlah		30 orang

⁵⁷ Saifuddin Azwar, *Op.cit.*, hlm.82

⁵⁸ *Ibid.*, hlm.84-85

3. Tata Variabel Penelitian

Variabel merupakan faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala sesuatu yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel independent atau bebas (X), yaitu variabel penyebab atau penentu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profesionalitas konselor, indikatornya adalah:
 - a. Pedagogik
 - b. Kepribadian
 - c. Sosial
 - d. Profesional.
2. Variabel dependent atau terikat (Y), yaitu variabel akibat/ yang tergantung kepada variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian adalah spiritualitas pasien, indikatornya adalah:
 - a. Hubungan dengan Tuhan
 - b. Hubungan dengan diri sendiri
 - c. Hubungan dengan orang lain
 - d. Hubungan dengan lingkungan.

4. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Profesionalitas Konselor

Profesionalitas konselor adalah standar kualifikasi akademik (pedagogik) dan kompetensi konselor (kepribadian, sosial, dan profesional).

- b. Spiritualitas Pasien

Spiritualitas pasien adalah tingkatan tinggi rendahnya hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan diri

sendiri, hubungan dengan orang lain, dan hubungan dengan lingkungan pada pasien di RSUD RAA Soewondo Pati.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator
Profesionalitas Konselor	1) Pedagogik
	2) Kepribadian
	3) Sosial
	4) Profesional
Spiritualitas Pasien	1) Hubungan dengan Tuhan
	2) Hubungan dengan diri sendiri
	3) Hubungan dengan orang lain
	4) Hubungan dengan lingkungan

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang efektif sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, sehingga peneliti mampu mendapatkan data yang autentik sebagai bahan yang diperlukan dalam penyusunan penelitian. Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis metode *field research* (penelitian lapangan), bentuk metode ini menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data. Diantara pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati

dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁹

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap profesionalitas konselor dalam layanan konseling rohani serta kondisi spiritualitas pasien di RSUD RAA Soewondo Pati.

b. Metode kuesioner (Angket)

Metode Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survey.⁶⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yaitu pasien di RSUD RAA Soewondo Pati tentang pengaruh profesionalitas konselor terhadap spiritualitas pasien.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁶¹ Dengan kata lain harus memiliki tingkat ketepatan dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Data dikatakan valid bila t hitung

⁵⁹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, Cet.ke-10, 2009, hlm.70

⁶⁰ *Ibid.*, hlm.76

⁶¹ *Ibid.*, hlm.168

lebih besar dari t tabel, dan nilai t tersebut positif serta besarnya 0,3 keatas. Sehingga instrumen dinyatakan valid dan memiliki validitas yang baik.⁶²

b. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.⁶³ Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliabel.⁶⁴

7. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁶⁵ Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*.

⁶² Sugiyono, *Loc.cit.*, hlm.126-128

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis (Edisi Revisi VI)*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, Cet.ke-13, 2006, hlm.178

⁶⁴ Masrukhin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, Cet.ke-2, 2008, hlm.15

⁶⁵ *Ibid.*, hlm.56

Adapun kriteria pengujian normalitas data:

a) Variabel X

1. Angka signifikan > 0.05 , maka data distribusi normal.
2. Angka signifikan < 0.05 , maka data distribusi tidak normal.

Dengan demikian variabel X angka signifikan $0,000 > 0,05$ maka distribusi normal.

b) Variabel Y

1. Angka signifikan > 0.05 , maka data distribusi normal.
2. Angka signifikan > 0.05 , maka data distribusi tidak normal.⁶⁶

Dengan demikian variabel Y angka signifikan $0,000 > 0,05$ maka distribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data merupakan pengujian terhadap rumusan hipotesis dalam menentukan apakah masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat.⁶⁷ Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

1. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm.75

⁶⁷ *Ibid.*, hlm.77

2. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk data kategori tidak linier.⁶⁸

c. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Samples T Test* dan *One Way ANOVA*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.⁶⁹

8. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dengan mengubah data dari data kualitatif menjadi kuantitatif dengan cara memasukkan hasil pengolahan data kuesioner (angket) responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Menganalisis data pada penelitian ini, menggunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria penilaian masing-masing adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban (SS) diberi nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban (S) diberi nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban (TS) diberi nilai 2

⁶⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm.189

⁶⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm.76

4) Untuk alternatif jawaban (STS) diberi nilai 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti, teknik analisis ini menggunakan statistik. Pada analisis ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut melalui tabel frekuensi yang ada dalam analisis pendahuluan untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus regresi linier sederhana.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
2. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:⁷⁰

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

3. Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun dengan memasukkan nilai a dan b ke dalam rumus:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regres, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun

⁷⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, Cet.ke-27, 2016, hlm.262

penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.⁷¹

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila individu dalam variabel independen ditetapkan.⁷²

4. Menghitung koefisien korelasi antara variabel x (profesionalitas konselor) dan variabel y (spiritualitas pasien) dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Hasil perhitungan variabel x dan y

xy = Perkalian antara variabel x dengan y

x = Variabel bebas (profesionalitas konselor)

y = Variabel terikat (spiritualitas pasien)

\sum = Sigma (jumlah)

n = Jumlah sampel yang diteliti.⁷³

5. Menghitung analisis varians garis regresi

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel x (profesionalitas konselor) dan variabel y (spiritualitas pasien) maka dilakukan uji F regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁷¹ *Ibid.*, hlm.261

⁷² Masrukhin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS, Loc.cit.*, hlm.103

⁷³ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm.228

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{M (1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Jumlah sampel yang diteliti

m = Jumlah Prediktor (=1)

R = Koefisien korelasi X dengan Y.⁷⁴

c. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil kualitas analisis selanjutnya, yaitu:

- a) Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} 1% atau 5% maka hasilnya bisa dikatakan tidak signifikan (hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak).
- b) Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 1% atau 5% maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima).⁷⁵

⁷⁴ Masrukhin, Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS, *Op.cit.*, hlm.104

⁷⁵ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm.171-172